

---

---

## PENERAPAN METODE IBC DALAM PUBLIC SPEAKING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA EFEKTIF PADA PNS PADA BKPSDM KABUPATEN SUKABUMI

Hesri Mintawati, Wiwin Winarni, Nur Rita Handayani, Kohar Pradesa, Rina Heryani\*

<sup>1</sup>Universitas Nusaputra, Jl. Raya Cibolang No. 21, Cisaat, Sukabumi 43152

<sup>2</sup>Program Studi PGSD, Universitas Nusaputra, <sup>3</sup>Program Studi PGSD, Universitas Pendidikan Indonesia, <sup>4</sup>Program Studi PGSD Universitas Paramitha Jakarta

\*Email Corresponding: [rinaheryani@unpri.ac.id](mailto:rinaheryani@unpri.ac.id),

Diterima: 12 Desember 2022

Direview: 21 Januari 2023

Dipublis: 20 Februari 2023

---

---

### Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kompetensi *public speaking* pada aparatur sipil negara yang merupakan syarat mutlak untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam hal meningkatkan para eselon 3 pada BKPSDM kabupaten sukabumi, terutama *public speaking* dengan menggunakan metode *IBC*. Berdasarkan rekapitulasi aparatur sipil negara (ASN) pemerintah kabupaten sukabumi berdasarkan jenis jabatan, total keseluruhan structural dan fungsional berjumlah 9.774, sedangkan kondisi pegawai negeri sipil di sukabumi berdasarkan data sebanyak 12.149 orang dengan rincian jabatan structural 931 orang atau 9,35% dan jabatan fungsional tertentu sebanyak 6,03 orang atau 67,56% dan jabatan fungsional umum berjumlah 2240 orang atau 22,92%. Selain PNS ada juga pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja atau (PPPK) sebanyak 2375 orang. Jumlah PNS yang cukup besar, jelas membawa kontribusi yang besar bagi pengembangan sumber daya manusia namun terbilang Sebagian besar memiliki kinerja yang buruk data kementerian pendayagunaan aparatur negara dan reforma Birokrasi (Kemenpan-RB). Hampir 30% atau sekitar 1,35 juta PNS memiliki kinerja yang tergolong belum maksimal, belum tau tugas hingga tidak memahami kewajibannya. BKPSDM merupakan liding sector pengembangan sumber daya manusia dibidang softskill yang dipimpin oleh kepala badan pelatihan sumber daya manusia bapak Dadang Budiman agar para ASN diberikan pelatihan tentang public speaking dapat meningkatkan kepercayaan diri dan dapat berbicara secara professional teratur, terstruktur, terukur. Mengacu pada tiga komponen penting pada public speaking, visual, verbal, dan vocal. Metodologi penelitian ini secara kualitatif menggunakan data primer dan data sekunder dengan wawancara, hasil pengamatan dan dokumentasi dan kordinasi serta kerja sama sedangkan Teknik pelatihan bimtek public speaking pelatihan langsung dengan metode pelatihan ceramah, tanya jawab, brain storming, simulasi, penayangan video, serta konsep kesiap siagaan bela negara. Hasil pelatihan ini dapat menghasilkan peserta terbaik dengan nilai ujian praktek menunjukkan bahwa 70% dari jumlah peserta menunjukkan peningkatan yang signifikan tentang berbicara yang professional.

**Kata kunci:** Metode IBC, public speaking, kemampuan berbicara efektif, PNS

### PENDAHULUAN

Banyak orang mengakui bahwa berbicara di depan umum merupakan sebuah keterampilan yang penting dalam hidup sehari-hari maupun dalam kerja. Kesadaran akan pentingnya public speaking sendiri telah dikenali dalam peradaban manusia sejak berabad-abad lampau. Dalam konteks public speaking, Aristoteles menyatakan bahwa hubungan antara pembicara-khalayak harus

dipertimbangkan. Para pembicara tidak boleh menyusun atau menyampaikan pidato mereka tanpa mempertimbangkan khalayak mereka. Para pembicara harus, dalam hal ini, berpusat pada khalayak (Fatmah, et al, 2021, Affandi, 2019). pada pelatihan bimbingan teknis public speaking yang diikuti 40 orang aparatur sipil negara yang di tunjuk langsung melalui surat perintah langsung pada pimpinan masing masing instansi kabupaten sukabumi.

Kondisi Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Sukabumi berdasarkan data sebanyak 12.149 orang dengan rincian sebagai sesuai jabatan struktural 931 orang atau 9,53 %, jabatan fungsional tertentu sebanyak 6.603 orang atau 67,56% dan jabatan fungsional umum berjumlah 2.240 orang atau 22,92%. Selain PNS ada juga Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) sebanyak 2.375 orang.

Jumlah PNS cukup besar jelas membawa kontribusi yang besar bagi pengembangan modal manusia, namun terbilang sebagian besar memiliki kinerja yang buruk. Data Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan-RB), hampir 30% atau sekitar 1,35 juta PNS memiliki kinerja yang tergolong belum maksimal, belum tahu tugas hingga belum memahami kewajibannya”.

Materi pada pelatihan diberikan tentang konsep public speaking, teknik vocal dan metode IBC Tulis opini Anda seputar isu terkini di Kompasiana.com Sejarah mencatat bahwa kegiatan public speaking telah dilakukan di Yunani dan Romawi Kuno dalam bentuk retorika, terutama saat sistem politik demokratis ditetapkan di sana. Public speaking sebagai retorika, seni berbicara secara efektif, telah ada sejak awal peradaban manusia. Walau tidak dapat menyebutkan tahunnya dengan pasti, beberapa temuan dari masa peradaban kuno memperlihatkan keberadaan public speaking dalam masyarakat mereka (Meifilina, et al, 2021). Aturan tersebut menyatakan bahwa “tahu kapan harus diam” adalah pengetahuan yang penting dalam retorika. Orang Mesir Kuno berpendapat bahwa menjaga keseimbangan antara kefasihan berbicara dengan kebijakan untuk diam adalah sebuah hal yang penting (Santoso, et al, 2021, Wiratama, 2021, Yanti, 2019).

Definisi public speaking adalah sebuah proses komunikasi berkelanjutan, di mana pesan, simbol (komunikasi) (dan makna, ed; tambahan penulis) terus berinteraksi, antara pembicara dan para pendengarnya. Public speaking adalah kemampuan berbicara di depan orang banyak, menyampaikan pesan yang dapat dimengerti dan di percaya oleh publik pendengarnya. Public speaking dapat memiliki peran luar biasa dalam kehidupan kita. Bagi kebanyakan orang, mungkin akan mengatakan mereka tidak suka berbicara di depan umum. Mungkin bahkan mereka mengaku takut, karena takut berbicara di depan umum adalah rasa takut yang sangat umum. Atau mereka mungkin hanya malu atau tertutup. Untuk alasan ini, banyak orang menghindari berbicara di depan umum. Selama bertahun-tahun, public speaking telah memainkan peran utama dalam pendidikan, pemerintah, dan bisnis (Rahmadani, et al, 2021, Mashudi, et al, 2020).

Kata-kata memiliki kekuatan untuk menginformasikan, membujuk, mendidik, dan bahkan menghibur. Dan Kata yang diucapkan bahkan bisa lebih kuat daripada kata-kata tertulis di tangan pembicara yang tepat. Agar publik dapat menerima kebenaran yang ditampilkan, si Pembicara harus menggunakan segala teknik retorika yang meyakinkan. Tanggung jawab ada di tangan pembicara bila publik mengambil keputusan yang salah, karena berarti ia tidak menyampaikan retorikanya dengan tepat. Public speaking juga tidak lagi hanya terbatas pada komunikasi verbal menggunakan suara dan kata-kata, tapi juga melalui foto, tulisan, simbol, film, lukisan, bahkan arsitektur bangunan, yang sekarang dikenal sebagai retorika visual. Retorika visual sangat mengandalkan komunikasi nonverbal. Misalnya saja sebuah iklan minuman ringan menampilkan sekelompok remaja yang bermain sepeda, tertawa sambil meminum produk yang diiklankan. Pembicara yang baik seharusnya memiliki vokal yang baik, verbal yang tepat dan visual yang menarik. Vokal atau suara yang baik adalah suara tidak terlalu tinggi dan juga tidak terlalu rendah. Jika terlalu tinggi terkesan tegang dan

jika terlalu rendah terdengar seperti berbisik. Vokal atau suara yang baik akan terdengar jelas dan menyenangkan. Belum ada definisi vocal atau suara yang baik yang menjadi standar dimanapun karena semua vocal atau suara seseorang memiliki “timbre” masing-masing dan semuanya bersifat khas. Demikian juga dengan verbal seorang pembicara (Kurniawan, et al, 2022, Triana, et al, 2021, Indraswati, et al, 2020).

Bisa saja suara seseorang termasuk kategori ringan/tipis, tapi dikelola dengan baik dengan teknik vocal yang benar maka suara itu bisa menjadi berkarakter dan membuat orang nyaman. Hal ini penulis tegaskan bahwa apapun jenis suara kita, asal dilatih dengan baik maka anda bisa menjadi seorang public speaker handal. Walaupun untuk keperluan tertentu ada yang mensyaratkan suara harus berat dan padat seperti untuk pembawa acara formal. Namun, untuk keperluan Public Speaking lainnya tidaklah harus seperti itu (Nengtias, et al, 2022, Girsang, 2018).

Konsep IBC merupakan keywoot dari materi pelatihan para eselon tiga pada BKPSDM kabupaten sukabumi. Teknik ini adalah sesi perkenalan diri anda terhadap audiens, Di titik ini, mata-mata mulai tertutup, dan audiens mulai menguap. Saking sekali, begitu banyak pembicara memulai dengan cara tersebut karena mereka belum tahu cara yang lebih baik. Mereka pikir hal terpenting yang harus dilakukan sebelum audiens mau mendengarkan mereka adalah menyatakan kualifikasi mereka. Meski anda harus menyatakan kualifikasi anda, hal itu harus dilakukan hanya setelah anda mendapat cukup perhatian dari audiens sehingga mereka mau mendengarkan anda. Pertama, gugahlah ketertarikan. Lalu perkenalkan diri anda.

Pengembangan kompetensi ASN (Aparatur Sipil Negara) merupakan syarat mutlak untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam hal penyempurnaan peraturan bidang kepegawaian sebagaimana Peraturan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara. Pengembangan kompetensi merupakan proses penting dalam mempersiapkan Sumber Daya (SDA) Profesional. Penyelenggaraan pengembangan kompetensi ASN diatur dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara. ASN mencakup PNS dan PPPK. Program Pengembangan kompetensi PNS dan PPPK terbuka dan setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam mengembangkan kompetensinya (Suparman & Soantahon, 2022, Nazara, 2019).

## **METODE**

Metode pelatihan bimbingan teknis public speaking pada eselon tiga BKPSDM kabupaten sukabumi yang dilaksanakan selama enam hari dimulai pada tanggal 19 desember sampai 24 desember 2022. Hari kesatu dan hari kedua dilaksanakan secara teori menggunakan metode ceramah, brain storming, simulasi, penayangan video dan metodologinya dilaksanakan secara kualitatif. Metodologi penelitian ini secara kualitatif menggunakan data primer dan data sekunder dengan wawancara, observasi, dokumentasi serta koordinasi kepada pihak kepala BKPSDM provinsi kabupaten sukabumi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pelatihan bimbingan teknis public speaking pada eselon tiga pada BKPSDM provinsi kabupaten sukabumi dilaksanakan pada tanggal 19 desember 2022 diawali dengan upacara pembukaan pelatihan yang dipimpin oleh inspektur upacara oleh kepala BKPSDM provinsi kabupaten sukabumi pelatihan bimbingan teknis public speaking dimulai pada hari selasa tanggal 20 desember 2022 pada pukul 08.00 berkumpul di aula BKPSDM provinsi kabupaten sukabumi berjumlah 40 orang yang berasal dari aparatur sipil negara se kabupaten provinsi sukabumi, aktivitas perdana dimulai dengan diadakannya pretest dan pengisian pohon harapan dan pohon kekhawatiran diselingi dengan penanaman seni budaya nusantara dengan tari maumere.

Kemudian pemberian materi selama satu hari dengan materi, konsep public speaking, teknik vocal, metode IBC. Pada hari ketiga dan keempat simulasi praktek metode IBC dengan waktu 5 menit dengan penulisan konsep yang dikerjakan oleh masing masing peserta sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing sebagai baik kasbag maupun kasubid pada instansi masing-masing. Pada hari kelima dan keenam dilaksanakan evaluasi tentang konsep IBC dan sekaligus praktik penjabaran konsep IBC yang dilaksanakan secara profesional mengacu pada 3T (terstruktur, terukur, dan teratur). Diberikan waktu selama 5 menit tiap-tiap peserta dinilai oleh para penguji. Dengan dilaksanakannya pelatihan bimbingan teknis public speaking eselon 3 BKPSDM provinsi kabupaten sukabumi sangat bermanfaat dan memberikan dampak bagi para peserta dalam berbicara didepan umum yang sebelum pelatihan merasa ketakutan, gugup, jantung berdebar, tremor sehingga dibutuhkan pelatihan bimbingan teknis public speaking yang menghasilkan para peserta mempunyai pengembangan kepribadian dan mental serta attitude yang profesional. Sehingga dapat di sampaikan dalam matrik data hasil pre tes dan hasil post test pelaksanaan bimbingan tehnik public speaking para aparatur sipil negata eselon tiga yang di selenggarakan di BKPSDM kabupaten propinsi sukabumi dan peneliti melampirkan hasil nilai ujian yang di laksanakan pada hari ke lima dan hari ke 6 selama lima menit waktu yang di berikan.

Dapat di jelaskan dalam matrik hasil ujian sangat signifikan dan adanya peningkatan yang sangat signifikan bahwa niali terbaik satu atas nama arif Rahman Hakim S.IP ,kecamatan Cikidang sebagai kepala seksi pembinaan dan pengawasan desa dengan nilai 85 dan peringkat ke 2 terbaik atas nama Hj Rani Rismayanti,SE.,M.Si sebagai analis laporan akuntabilitas Kinerja,dengan nilai 82 sedangkan peringkat terbaik ke tiga atas nama Yuda Pringgo Bayu Sukmara.ST.M.Si fungsional Penggelola BPJ Muda, dengan nilai 81, sedangkan hasil nilai post tes terbaik dengan nilai 165 atas nama Arif Rahman Hakim S.IP,sebagai kepala seksi pembinaan dan pengawasan Desa , Kecamatan Cikidang.

Tabel 1.

Nama	Jml. Nilai Pretest	Jml. Nilai Posttest	Jml. Total	Jml. Nilai Ujian
Darti Sudarti	70	90	160	75
Rahmat	70	80	150	75
Arif	65	100	165	85
Rahmat Hidayat	50	90	140	70
Ali Zaenal	60	80	140	70
Ibin	70	70	140	70
Yudi Sarip	40	90	130	72
Tita	60	70	130	73
Asep	60	70	130	73
Tanti	60	70	130	72
Arfi	50	80	130	76
Suhikmat	60	70	130	74
Yuli Sri	50	70	120	72
Dodoy	60	60	120	78
Endang	50	70	120	72

Ajat	50	60	110	72
Ely	50	60	110	74
Yuda	68	95	163	81
Yogie	50	60	110	72
Hefi	50	60	110	72
Aris	50	60	110	72
Madhasan	50	60	110	76
Hj. Rani	70	94	164	82
Imas	50	50	100	75
Hera	40	60	100	73
Sumarna	40	60	100	75
Ai Ida	60	40	100	72
Agung	40	60	100	74
Ika	30	60	90	72
Dera	40	50	90	75
Nurdin	40	50	90	70
Rudy adam	40	50	90	78
Ai Nurhidayati	30	50	80	70
Dhani M.	40	40	80	69
Komariah	40	40	80	74
M. Syaroni	40	40	80	78
Dudu	40	40	80	70
Tina	40	40	80	70
Nina	30	40	70	70
Yudi J.	30	40	70	70

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan maka dapat disimpulkan bahwa : 1) Berdasarkan rekapitulasi aparatur sipil negara (ASN) pemerintah kabupaten sukabumi berdasarkan jenis jabatan, total keseluruhan structural dan fungsional berjumlah 9.774, sedangkan kondisi pegawai negeri sipil di sukabumi berdasarkan data sebanyak 12.149 orang dengan rincian jabatan structural 931 orang atau 9,35% dan jabatan fungsional tertentu sebanyak 6,03 orang atau 67,56% dan jabatan fungsional umum berjumlah 2240 orang atau 22,92%. Selain PNS ada juga pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja atau (PPPK) sebanyak 2375 orang. 2) Hasil pelatihan ini dapat menghasilkan peserta terbaik dengan nilai ujian praktek menunjukkan bahwa 70% dari jumlah peserta menunjukkan peningkatan yang signifikan tentang berbicara yang profesional.

## REFERENSI

Affandi, N. (2019). *Efektivitas Public Speaking Pada Pelajar Sekolah Menengah Atas Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Di Depan Umum* (Doctoral dissertation).

- Fatmah, N., Anward, H. H., & Mayangsari, M. D. (2021). Efikasi Diri dan Kepercayaan Diri Mahasiswa PGSD Terkait Kecemasan Berbicara di Depan Umum. *Psikodinamika: Jurnal Literasi Psikologi*, 1(1), 31-40.
- Girsang, L. R. M. (2018). 'Public Speaking' Sebagai Bagian Dari Komunikasi Efektif (Kegiatan Pkm Di Sma Kristoforus 2, Jakarta Barat). *Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan*, 2(2).
- Indraswati, D., Husniati, H., Ermiana, I., Widodo, A., & Mauliyda, M. A. (2020). Pengaruh Kepercayaan Diri dan Kemampuan Komunikasi Terhadap Kemampuan Public Speaking Mahasiswa PGSD. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 19(1), 1-15.
- Kurniawan, A. F. P., & Kumalasari, J. (2022, May). Pengaruh Public Speaking Terhadap Kepercayaan Diri Siswa. In *Seminar Nasional Psikologi dan Ilmu Humaniora (SENAPIH)* (Vol. 1, No. 1, pp. 63-66).
- Mashudi, T., Hesti, R. M., & Purwandari, E. (2020). Membangun kepercayaan diri remaja melalui pelatihan public speaking guna menghadapi era industri 4.0. *Abdi Psikonomi*, 79-78.
- Meifilina, A., Khudlori, R., & Andari, B. (2021). PELATIHAN PUBLIC SPEAKING DENGAN TEMA "TAMPIL DI DEPAN UMUM SIAPA TAKUT". *Science Contribution to Society Journal*, 1(1), 14-21.
- Nazara, D. K. (2019). Pengembangan Kompetensi Aparatur Sipil Negara Di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Nias. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(1), 224-233.
- Nengtias, N., Barida, M., & Susilowati, N. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Public Speaking melalui Teknik Sosiodrama pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 4 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 2121-2125.
- Rahmadani, D. N., Wahyuni, A., & Ekawarna, E. (2021). Pengaruh kepercayaan diri terhadap kemampuan public speaking pada mahasiswa pendidikan sejarah universitas jambi. *Jurnal Randal*, 2(2), 22-33.
- Santoso, E. D., Sholihah, R. A., & Mu'ti, Y. A. (2021). Strategi Ekstrakurikuler Muhadharah dalam Melatih Kemampuan Public Speaking Siswa Mi. *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(1), 1029-1039.
- Suparman, R., & Soantahon, S. M. (2022). Integrasi Manajemen Talenta dengan Pengembangan Kompetensi ASN. *Journal of Government and Politics (JGOP)*, 4(1), 121-132.
- Triana, C. C., Yulianti, A., Nuraeni, L. A., & Sayyidah, A. S. (2022). Pengaruh Kepercayaan Diri Seorang Public relation dalam Berkomunikasi. *Cebong Journal*, 1(2), 34-40.
- Wiratama, N. S. (2021). Kemampuan Public Speaking dalam Pembelajaran Sejarah. *ISTORIA Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sejarah*, 17(1).
- Yanti, R. (2019). *Peningkatan Kemampuan Public Speaking melalui Metode Pelatihan Kader pada Organisasi ISKADA* (Doctoral dissertation, UIN Ar-raniry).